



AKPRIND
YOGYAKARTA

INSTITUT SAINS & TEKNOLOGI



Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA



Program Studi Pilihan

SARJANA (S1)

Teknik Kimia
Teknik Industri
Teknik Mesin
Teknik Elektro

DIPLOMA III (D3)

Teknologi Industri
Teknologi Mesin

unggul di bidang sains & teknologi dengan reputasi internasional

SMART CHOICE FOR YOUR FUTURE

DAFTAR DARI RUMAH
pmb.akprind.ac.id
0274 - 555032

BERLAKU HINGGA DESEMBER 2021

Diperpanjang, Pembebasan Denda Pajak Kendaraan

BANTUL (KR) - Selama masa pandemi Covid-19, Pemda DIY memberikan kemudahan dan keringanan bagi masyarakat wajib pajak kendaraan bermotor yang kedaluwarsa dengan membebaskan denda pajaknya yang melebihi 6 tahun. Menurut Kepala Samsat Bantul, Pramana SH MH, Senin (28/6), program tersebut dimaksud untuk memberi kemudahan kepada wajib pajak kendaraan bermotor.

Program bebas pajak kendaraan sudah diawali sejak April hingga Juni 2020. Karena Covid-19 belum juga reda, maka diperpanjang sampai Desember 2020. Diperpanjang lagi Januari hingga Juni 2021, tapi pandemi Covid-19 belum juga berakhir, sehingga diundur lagi Juni hingga Desember 2021.

Program bebas pajak kendaraan sudah diawali sejak April hingga Juni 2020. Karena Covid-19 belum juga reda, maka diperpanjang sampai Desember 2020. Diperpanjang lagi Januari hingga Juni 2021, tapi pandemi Covid-19 belum juga berakhir, sehingga diundur lagi Juni hingga Desember 2021.

Sementara data di Samsat Bantul yang jumlah kendaraannya sekitar 600.000 unit, perolehan pajak dari BBNKB untuk Triwulan I (Januari-Maret 2021) ditargetkan sebesar Rp 17.725.513.487 dan terealisasi Rp 19.801.960.000 (melebihi target Rp 2.076.446.513). Triwulan II (April-Juni 2021) target Rp 15.838.399.676, terealisasi

Rp 18.823.378.900 (melebihi target Rp 2.984.979.224).

Target dari PKB Triwulan I (Januari-Maret 2021) sebesar Rp 44.081.256.010, terealisasi Rp 48.688.717.850 (melebihi target Rp 4.607.461.840). Triwulan II (April-Juni 2021) Rp 41.863.056.320, terealisasi Rp 43.754.937.100 (melebihi Rp 1.891.880.780).

"Guna memberikan pelayanan kemudahan kepada masyarakat wajib pajak, Samsat Bantul telah membuka konter pembayaran di Bank, Samsat Desa, Bus Keliling dan sosialisasi lewat media," pungkas Pramana. **(Jdm)-d**

BERDINAS DI POLDA DIY

Kapolda Lantik 259 Bintara

BANTUL (KR) - Kapolda DIY Irjen Pol Drs Asep Suhendar MSI melantik 259 orang menjadi anggota Polri di SPN Selopamiro, Senin (28/6). Mereka resmi berpangkat Bripda setelah 7 bulan menjalani pendidikan.

Usai dilantik, para Bintara ini akan ditempatkan atau bertugas di Polda DIY. Membacakan sambutan Kapolri, Kapolda DIY Irjen Pol Asep Suhendar MSI menyampaikan, upacara pelantikan merupakan momentum penting, dalam menandai berakhirnya seluruh rangkaian kegiatan pendidikan pembentukan Bintara Polri tahun anggaran 2020/2021. "Apa yang telah saudara-saudara capai pada hari ini bukanlah akhir dari perjuangan, melainkan awal pengabdian nyata sebagai insan Bhayangkara," ucap orang nomor satu di Polda DIY saat membacakan amanat Kapolri.

Dengan waktu pendidikan yang sangat singkat, belum cukup untuk dapat membentuk petugas la-



KR-Dok Humas Polda DIY.

Kapolda DIY memberikan penghargaan kepada tiga Bintara yang berprestasi.

pangan yang cakap dan andal. Sehingga ke depan, diperlukan upaya pengembangan kemampuan diri yang dilaksanakan terus-menerus dan berkelanjutan, melalui proses belajar dari pengalaman, maupun melibatkan diri pada berbagai kegiatan operasional.

Kabid Humas Polda DIY, Kombes Pol Yuliyanto SIK, menjelaskan dari 259 Bintara yang dilantik, terdiri dari 223 orang Bintara Umum, 4 orang Bintara Rekrutmen Proaktif, sedangkan 36 orang merupakan Bintara Kompetensi

Khusus seperti pelayaran, olahraga, musik, penyidik pembantu.

Usai pembacaan amanat, ucap Kabid, Kapolda memberikan penghargaan kepada 3 Bintara lulusan terbaik. Penghargaan Cendekia diberikan kepada Bripda Ganjar Suji Firmanto, penghargaan Tertabah diberikan kepada Bripda Yosi Tri Aprian dan penghargaan Trengginas diberikan kepada Bripda Hafizh Ma'rif, sedangkan juara umum diberikan kepada Bripda Yosi Tri Aprian. **(Ayu)-d**

Polisi Serukan Warga Patuhi Prokes

BANTUL (KR) - Petugas gabungan dari Polres, Kodim serta Satpol PP Kabupaten Bantul melaksanakan operasi yustisi mencegah penyebaran Covid-19 di Pasar Bantul, Senin (28/6). Dalam program tersebut petugas memberikan edukasi, kepada masyarakat mematuhi protokol kesehatan (Prokes) sebagai upaya mencegah penyebaran Covid-19 di Bantul.

Kasubbag Dalops Bagops Polres Bantul, Iptu Martono, mengatakan dengan menggunakan pengeras suara, petugas menyerukan kepada pengunjung pasar selalu menerapkan prokes. Langkah tersebut



KR-Sukro Riyadi

Petugas memberikan sosialisasi pentingnya prokes di Pasar Bantul.

diambil mengingat Kabupaten Bantul sekarang termasuk zona merah. Petugas juga membagikan masker gratis kepada pedagang dan pengunjung yang membutuhkan.

Sementara Kapolsek Jetis AKP Hatta Amrullah SSos MIP memimpin pelaksanaan vaksinasi serentak di Kalurahan Sumberagung Jetis Bantul. Vaksinasi bertema '1 Hari 1 Juta

Vaksin, Menuju Indonesia Sehat' digelar dalam rangka Hari Bhayangkara ke-75 Tahun 2021. Termasuk rangkaian pengendalian penanganan Covid-19.

Hatta Amrullah menjelaskan, jumlah peserta vaksin dari empat kalurahan sebanyak 160 orang. Kegiatan vaksin tersebut merupakan rangkaian kegiatan Hari Bhayangkara ke-75 yang dilaksanakan di Polsek Jetis. Sebelumnya juga digelar kerja bakti di Masjid An-Nur Jetis, bakti sosial dengan kunjungan kepada warga Kapanewon Jetis yang kurang mampu, juga anjarsana ke keluarga besar purnawirawan Polri Polsek Jetis. **(Roy)-d**

CEGAH KLASTER RUTAN BANTUL

Pemeriksaan Warga Binaan Diintensifkan

BANTUL (KR) - Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas II B Bantul berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) Bantul melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) secara intensif setiap hari dengan cek suhu tubuh dan penyediaan hand sanitizer setiap ruang.

Kegiatan tersebut untukantisipasi dan pencegahan penularan atau klaster Covid-19 di dalam kompleks Rutan. "Kami lebih waspada agar

Covid tidak masuk ke Rutan dan pencegahan harus lebih diintensifkan," papar Kepala Rutan Bantul, Enjat Lukmanul Hakim BcIP SH, Senin (28/6).

Menurutnya Rutan merupakan lingkungan yang sangat rentan terhadap penularan Covid-19, karena setiap ruang dihuni rata-rata lebih dari 5 orang dan seluruh WBP bisa lebih dari 170 orang. Oleh karena itu antisipasi dilakukan secara ekstra ketat.

Untuk lebih memberi ketenangan

bagi WBP, setiap hari dilakukan penyemprotan disinfektan di semua ruangan maupun halaman dalam kompleks Rutan. Seminggu 2 kali juga diberikan multivitamin.

Sementara kegiatan pembinaan pemberian keterampilan bagi WBP yang sudah mendekati habis masa hukuman berupa pelatihan las, anyam-anyaman, pertukangan kayu, pertanian dan perikanan tetap dilakukan. Tapi tidak melibatkan pembimbing dari luar. **(Jdm)-d**

DESA WISATA MANGUNAN

Berusaha Tangguh Hadapi Korona

PANDEMI Covid-19 yang berlarut-larut dan tidak ada tanda kapan usainya, membuat harapan tercapainya kesejahteraan yang lebih baik bagi warga di Desa Wisata Mangunan menjadi terdendat. Konsep yang diterapkan sejak awal dibangunnya desa wisata tahun 2014 lalu, sedang mendapat ujian cukup berat.

"Padahal kalau orang datang mengunjungi Mangunan, dengan melihat wisata alam, sangat menyenangkan. Terlebih kawasan wisata yang kita kelola, menerapkan protokol Cleanliness (Kebersihan), Health (Kesehatan), Safety (Keamanan), dan Environment Sustainability (Kelestarian Lingkungan)/CHSE dengan baik," ungkap Tokoh Desa Wisata Mangunan yang juga Ketua Koperasi Notowono, Purwo Harsono atau biasa dipanggil Ipung.

Menurut Ipung, setahun lebih warga seakan diajari oleh kehadiran korona. Yakni penyakit yang membikin bodoh masyarakat dunia. Pergerakan warga menjadi sulit, dan ingin berkembang juga sulit. Bahkan dunia pari-



KR-Primaswolo

wisata pun ikut kena dampak buruk. Namun dari berbagai referensi yang Ipung, ketika berada di alam terbuka lebih aman. Droplet bisa lebih cepat kering, tidak mampu bergerak lebih luas dan akan mati dengan sendirinya.

"Sehingga untuk menempel ke hidung ke mata, lebih sulit karena mengering. Berbeda jika berada di kerumunan dan di ruangan tertutup, risiko penularan bisa lebih besar. Sirkulasi udara di dalam ruangan mempengaruhi, karena droplet tidak bergerak ke mana-mana," tuturnya kepada KR belum lama ini saat menyampaikan adanya Lomba Karya Tulis

Desa Wisata kerjasama Badan Otorita Borobudur (BOB) dengan KR. Desa Wisata Mangunan menjadi salah satu objek wisata yang menjadi sasaran penulisan. Pendaftaran dilakukan sejak 14 Juni lalu hingga 14 Juli 2021 mendatang melalui link <http://bit.ly/karyatulisbob>

Terhadap lomba ini, Ipung menyambut baik. Sangat senang jika banyak yang menulis tentang potensi wisata di Mangunan. Dikemukakan Ipung, banyak yang dapat dipetik ketika berada di Mangunan. Tidak hanya menikmati keindahan alamnya, tetapi juga mendalami kultur masyarakat hingga mendapatkan pelajaran hidup dari desa ini, termasuk dalam hal pelestarian alam, hingga interaksi dengan alam.

Manfaat itu diperoleh, karena konsep yang dikembangkan sejauh ini. Bahwa desa wisata menunjukkan suasana pedesaan yang memiliki kearifan lokal dan memiliki daya tarik wisata alam.

Wisatawan juga akan menyenangi wisata budaya Jawa. Yang kemudian tidak bisa lepas dari keistimewaan

Yogyakarta, dan berkaitan dengan masa lalu. Nuansa budaya ini dapat dirasakan di objek Wana Wisata Desa maupun di Kaki Langit. Wana wisata ini dengan hutan lindung yang dipadukan dengan kearifan budaya. Setelah lalu, Wana Wisata Budaya Mataram sudah diuji coba terbatas.

Selain itu, juga Desa Wisata Kaki Langit sejauh ini telah menjadi magnet. "Kaki adalah alat untuk bergerak. Bergerak dari apa? Bergerak dari kemiskinan menuju kesejahteraan. Kaki langit adalah ikhtiar kami sebagai alat untuk bergerak menuju masyarakat Mangunan yang lebih sejahtera," katanya.

Dalam menopang pengembangan konsep destinasi desa Wisata Kaki Langit, Ipung membagi dalam sejumlah kelompok. Pertama, Langit Terjal, kelompok ini merupakan masyarakat pecinta hobi otomotif. Menawarkan sensasi offroad atau jip menjajah desa Mangunan. Kedua, Rasa Langit, kelompok ini masyarakat yang memproduksi aneka kuliner.

(Jon)-d

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
AKADEMI KOMUNITAS NEGERI SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA
Jalan Parangtritis KM 4.5, Sewon, Bantul, D.I Yogyakarta

**MENERIMA MAHASISWA BARU PROGRAM DIPLOMA SATU (D1)
TA 2021/ 2022**

PROGRAM STUDI

- D1 KARAWITAN
- D1 KRIYA KULIT
- D1 TARI

WAKTU PENDAFTARAN

- GELOMBANG II : 02 Juni - 02 Juli 2021
- Waktu Layanan Pendaftaran: Senin - Kamis : Pukul 08.00 s.d. 14.30 WIB
Jumat : Pukul 08.00 s.d. 13.00 WIB
- Tempat Pendaftaran : Kampus Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta Jalan Parangtritis Km.4.5, Pnggunharjo, Sewon, Bantul

SYARAT PENDAFTARAN

- Mempunyai minat/ bakat di bidang Seni Tari, Karawitan dan, Kriya
- KTP DIY
- SMA/ Sederajat
- Usia tidak dibatasi
- Foto copy kartu identitas
- Pas foto 3x4 background merah (4 lembar dan softcopy)
- Foto copy STTB/ Ijazah/ SKHUN yang dilegalisir

**BIAYA KULIAH SEPENUHNYA
DITANGGUNG OLEH PEMDA DIY**

www.aknyogya.ac.id @aknsb.yogyakarta 0821-3744-7834 0817-7542-0066

Professional - Terpercaya - Terjangkau

Gunakan Nilai UTBK Untuk Pendaftaran Dapatkan Juga BEASISWA KIP Kuliah

Alma Ata

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2021/2022
Pendaftaran s/d 31 Agustus 2021
HOTLINE (0274) 434 2288

Info & pendaftaran : www.pmb.almaata.ac.id | 0813-9200-2024 | @universitas_almaata

BBLR Penyebab Kematian Bayi Terbanyak

BANTUL (KR) - Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) disebut juga bayi kecil dengan berat lahir yang kurang dari 2.500 gram. Kondisi ini berisiko terhadap kesakitan dan kematian bayi. BBLR akan memiliki risiko tinggi terhadap keterlambatan tumbuh kembang, seperti gangguan kognitif dan kondisi stunting serta risiko penyakit kronis yakni masalah obesitas, diabetes dan penyakit jantung saat anak dewasa.

Kejadian BBLR dalam 3 tahun terakhir ini fluktuatif dan tercatat 11,37 persen kasus secara nasional. Provinsi DIY sendiri terjadi peningkatan sebesar 5,7% kasus pada tahun 2019. Adapun kondisi BBLR menyumbang kematian bayi sebesar 35,3 persen.

Dosen Prodi S1 Ilmu Keperawatan UAA, Ns Anafrin Yugistiyowati MKep Sp Kep An, Senin (28/6), menuturkan perawatan BBLR sangat penting termasuk pemberian makan, pemeliharaan suhu tubuh bayi, perawatan tali pusar



KR-Istimewa

Anafrin Yugistiyowati.

dan kulit, serta deteksi dini dan pengobatan infeksi dan komplikasi termasuk gangguan pernapasan.

"Perawatan BBLR yang tepat untuk mencegah risiko penyakit infeksi dan komplikasi penyakit lain, serta meningkatkan tumbuh kembang bayi. Hal ini menjadi perhatian khusus bagaimana keluarga harus dibekali edukasi dan informasi yang benar tentang perawatan BBLR yang sudah tidak dianjurkan lagi. Selain itu praktik menjaga kestabilan tubuh bayi melalui pera-

watan metode Kanguru di rumah jarang dilakukan keluarga," jelasnya.

Diungkapkan, banyak inovasi untuk perawatan BBLR di rumah yang juga dapat dikenalkan kepada orangtua. Salah satunya penggunaan nesting atau tempat tidur bayi yang menyerupai rahim ibu. "Penggunaan nesting ini bertujuan agar suhu badan stabil dan mempercepat penambahan berat badan bayi dengan tidur yang terjaga dan minim gangguan. Inovasi berupa Nesting Portable ini merupakan salah satu temuan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Keperawatan UAA dalam hibah Program Kreativitas Karsa Cipta Kemenristek Dikti," imbuhnya.

Prodi S1 Ilmu Keperawatan UAA telah banyak menghasilkan prestasi, salah satunya dalam pencapaian hibah Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dari Kemenristek Dikti maupun sumber dana yang lainnya. **(Aje)-d**